

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi yang beralamat di jalan TP. Sriwijaya, RT. 10 Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Provinsi Jambi. Kelas yang dijadikan dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 yang dilakukan dengan 2 siklus dan setiap siklus tersebut terdiri dari 2 pertemuan.

**Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Siklus 1 Pertemuan 1	07 Mei 2025	Guru menerapkan tindakan (misalnya: model pembelajaran tertentu), peneliti melakukan observasi dan memberikan soal evaluasi
2	Siklus 1 Pertemuan 2	21 Mei 2025	Lanjutan penerapan tindakan, observasi siswa, pengumpulan data hasil belajar melalui <i>post test</i>
3	Siklus 2 Pertemuan 1	04 Juni 2025	Penerapan tindakan hasil revisi, observasi aktivitas atau kegiatan siswa, dokumentasi proses dan memberikan soal evaluasi
4	Siklus 2	26 Mei 2025	Penyelesaian siklus II, evaluasi

	Pertemuan 2		dengan <i>post test</i> hasil belajar , pengumpulan data lengkap
--	-------------	--	---

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas untuk membahas terkait masalah yang ditemukan dari hasil observasi awal yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS yang dilaksanakan oleh guru, mengamati aktivitas atau kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi ialah siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang ada didalam kelas sehingga hasil belajar siswa rendah, dalam pembelajaran selama observasi yang peneliti lihat pada saat guru menjelaskan materi didepan masih terdapat siswa yang jarang bertanya dan lebih banyak diam dikelas sehingga pada saat melakukan ulangan harian ada beberapa siswa memperoleh nilainya tidak mencapai KKTP pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi dengan kriteria ketuntasan 70 dengan jumlah siswa sebanyak 22 yaitu siswa laki – laki berjumlah 7 dan siswi Perempuan berjumlah 15 orang. Hal tersebut menggambarkan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa siswa tergolong pandai tetapi hasil belajar dalam menerima dan memahami pelajaran yang sangat kurang dikarenakan proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa kurang berpartisipasi di kelas mereka lebih banyak berbincang – bincang dengan teman

dari pada mendengarkan guru pada proses pembelajaran.

Setelah melihat permasalahan yang telah ditemukan berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan model *Discovery Learning* selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan *Discovery Learning* dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Siswa juga akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

## **1.2 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan Siklus 1 dilakukan selama 2 kali pembelajaran. Pelaksanaan penelitian Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 dan siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pembelajaran yaitu  $2 \times 35$  menit.

### **4.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus I**

#### **1. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I**

Pada tahap ini peneliti Menyusun modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Awalnya peneliti menentukan subjek dan waktu penelitian. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan menetapkan materi yang akan diajarkan. Barulah nantinya disusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Alat dan bahan pembelajaran tidak lupa juga disiapkan. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan. Guru juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar siswa, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar, media pembelajaran dan soal evaluasi pada setiap pertemuan guna mengukur sejauh mana Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

## **2. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II**

Tahapan ini mulai dengan menentukan materi yang akan digunakan pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Kegiatan ini dilanjutkan dengan Menyusun modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar, guru perlu menentukan banyak hal diantaranya yaitu model, metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu, bahan ajar, lembar kerja peserta siswa juga perlu dipersiapkan dan soal evaluasi pada setiap pertemuan guna mengukur sejauh mana Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru juga perlu menyiapkan lembar observasi guru dan siswa berguna untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tingkat pemahaman siswa diukur dengan menggunakan soal yang telah dipersiapkan.

### **4.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I**

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 07 Mei 2025

dimulai dari pukul 7.30 – 09.15 WIB. Dengan jumlah siswa yang hadir 20 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki – laki dan 13 orang siswa Perempuan dan ada 2 orang siswa yang tidak hadir. Guru berperan sebagai pemimpin dan fasilitator proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu Ria Hopipah, S. Pd dan guru wali kelas IV Ibu Asmayanti, M. Pd bertugas sebagai observer dalam proses kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan dari proses pembelajaran tertera dalam modul ajar yang sudah disusun. Materi IPAS yaitu bab 6 yang berjudul Indonesia kaya budaya pada materi kearifan lokal disekitarku (kearifan lokal Jambi). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

**a) Kegiatan Awal**

1. Kelas dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Siswa berdoa Bersama sebelum memulai pembelajaran
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
5. Guru melakukan apersepsi berupa guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran
6. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran

**b) Kegiatan Inti**

1. Guru menampilkan video pembelajaran tentang kearifan lokal jambi
2. Siswa mengamati video yang ditampilkan

3. Guru mencoba memberikan pertanyaan terkait video yang telah mereka amati
4. Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
5. Guru menjelaskan terkait materi yang dipelajari
6. Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
7. Masing – masing kelompok diberikan LKPD
8. Siswa diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
9. Siswa secara berkelompok menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD
10. Pada saat siswa berkegiatan, guru memfasilitasi mereka dengan membimbing dan memantau kegiatan belajar siswa
11. Siswa yang mengalami kesulitan akan diberikan bantuan oleh guru baik secara individu maupun kelompok
12. Guru meminta siswa menyiapkan hasil diskusi kelompok
13. Guru memberikan kesempatan pada masing – masing kelompok untuk menampilkan hasil dari kerja kelompok mereka
14. Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kelompok yang mempersentasikan
15. Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan untuk mereka

16. Siswa mengumpulkan LKPD

**c) Kegiatan Akhir**

1. Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang kearifan lokal
2. Guru memberikan umpan balik
3. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan lembar tes kepada siswa
4. Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan siswa membaca materi pertemuan berikutnya
5. Guru memberikan penguatan materi tentang kearifan lokal
6. Kelas ditutup dengan doa

**2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II**

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Mei 2025 dimulai dari pukul 7.30 – 09.15 WIB. Dengan jumlah siswa yang hadir 20 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki – laki dan 13 orang siswa Perempuan dan ada 2 orang siswa yang tidak hadir. Guru berperan sebagai pemimpin dan fasilitator proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu Ria Hopipah, S. Pd dan guru wali kelas IV Ibu Asmayanti, M. Pd bertugas sebagai observer dalam proses kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan dari proses pembelajaran tertera dalam modul ajar yang sudah disusun. Materi IPAS yaitu bab 6 yang berjudul Indonesia kaya budaya pada materi manfaat dan upaya pelestarian keberagaman budaya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery*

*Learning.* Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **1) Kegiatan Awal**

- Kelas dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Siswa berdoa Bersama sebelum memulai pembelajaran
- Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
- Guru melakukan apersepsi berupa guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran
- Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran

### **2) Kegiatan Inti**

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang manfaat dan upaya pelestarian keberagaman budaya
- Siswa mengamati video yang ditampilkan
- Guru mencoba memberikan pertanyaan terkait video yang telah mereka amati
- Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
- Guru menjelaskan terkait materi yang dipelajari
- Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
- Masing – masing kelompok diberikan LKPD

- Siswa diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
- Siswa secara berkelompok menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD
- Pada saat siswa berkegiatan, guru memfasilitasi mereka dengan membimbing dan memantau kegiatan belajar siswa
- Siswa yang mengalami kesulitan akan diberikan bantuan oleh guru baik secara individu maupun kelompok
- Guru meminta siswa menyiapkan hasil diskusi kelompok
- Guru memberikan kesempatan pada masing – masing kelompok untuk menampilkan hasil dari kerja kelompok mereka
- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kelompok yang mempersentasikan
- Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan untuk mereka
- Siswa mengumpulkan LKPD

### **3) Kegiatan Akhir**

- Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang manfaat dan upaya pelestarian keberagaman budaya
- Guru memberikan umpan balik
- Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan lembar tes

kepada siswa

- Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan siswa membaca materi pertemuan berikutnya
- Guru memberikan penguatan materi tentang manfaat dan upaya pelestarian keberagaman budaya
- Kelas ditutup dengan doa

#### 4.2.3 Tahap Observasi Siswa

##### A. Siklus I Pertemuan I

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

Berikut ini hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

**Tabel 4. 2 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi**

No	Nama	Indikator			Jumlah	persen
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		

		<b>Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah</b>	<b>Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok</b>	<b>Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses <i>discovery</i></b>		
1	AS	3	2	3	8	40%
2	AJT					
3	AR	2	1	3	6	30%
4	AMK	2	2	1	5	25%
5	AAG	4	3	4	11	55%
6	BAR	1	2	2	5	25%
7	DU	3	3	3	9	45%
8	DTS	3	3	1	5	25%
9	J	2	2	1	5	25%
10	MZA	2	4	1	7	35%
11	MAZ	1	3	1	5	25%
12	MF	2	2	1	5	25%
13	MF	2	3	2	7	35%
14	NP	4	3	4	11	55%
15	NAH					
16	OPY	1	2	2	5	25%
17	PMJ	2	2	2	6	30%
18	RA	2	1	2	5	25%
19	HKL	3	3	2	8	40%
20	S	2	2	2	6	30%
21	YBS	3	3	3	9	45%
22	MCB	3	2	2	7	35%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>47</b>	<b>48</b>	<b>42</b>	<b>135</b>	<b>39,7%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat siklus I pertemuan 1, hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berada pada predikat kurang (K) dengan persentase 39,7%. Terdapat 2 siswa yang tidak hadir (AJT dan NAH). Berikut ini penjelasan lebih lanjut terkait pencapaian indikator hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa :

- Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah (kognitif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 2 dari 22 orang siswa yang memperoleh skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AAG dan NP. 6 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AS, DU, DTS, HKL, YBS dan MCB. 9 orang siswa mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2 dengan inisial AR, AMK, J, MZA, MF, MF, PMJ, RA dan S. dan 3 orang siswa yang mendapatkan skor sangat kurang (SK) yaitu 1 dengan inisial BAR, MAZ dan OPY. Dan 2 orang siswa lainnya tidak hadir.

Siswa dengan inisial AAG dan NP sudah dalam kategori baik (B) karena mendapat skor 4. Pada saat pembelajaran berlangsung mereka dapat mengenali adanya permasalahan dalam suatu situasi atau konteks pembelajaran, serta memahami aspek-aspek penting dari masalah tersebut

- Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok (afektif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 1 dari 22 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial MZA. 8 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial

AAG, DU, DTS, MAZ, MF, NP, HKL dan YBS. 9 orang siswa yang mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2 dengan inisial AS, AMK, BAR, J, MF, OPY, PMJ, S dan MCB. Dan 3 orang siswa yang mendapatkan skor sangat kurang yaitu 1 dengan inisial AR dan RA. Dan 2 orang siswa lainnya tidak hadir.

Siswa dengan inisial MZA sudah dalam kategori baik karena mendapatkan skor paling tinggi yaitu 4. Pada saat pembelajaran siswa sudah berani menyampaikan pendapat, ide, atau tanggapan saat diskusi berlangsung yaitu dengan melalui keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, kemauan untuk bekerja sama, sikap menghargai pendapat orang lain, serta kepedulian terhadap kemajuan kelompok secara keseluruhan.

- Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses *discovery* (psikomotor)

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terdapat 2 dari 22 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AAG dan NP. 4 orang siswa inisial AS, AR, DU dan YBS yang mendapatkan skor cukup baik (B) yaitu 3. 8 orang siswa berinisial BAR, MF, OPY, PMJ, RA, HKL, S dan MCB yang mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2. Dan 6 orang siswa yang mendapatkan skor sangat kurang (SK) yaitu 1 dengan inisial AMK, DTS, J, MZA, MAZ dan MF. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan inisial AAG dan NP sudah dalam kategori baik (B) karena mendapatkan skor 4. Hal ini dapat terlihat ketika ia mampu mengikuti

prosedur kerja kelompok secara terstruktur dari awal sampai akhir. AAG dan NP sudah mampu melakukan kegiatan secara langsung sesuai peran/tugas seperti mengamati, menggunakan alat, atau mempresentasikan hasil.

## B. Siklus I Pertemuan II

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPAS. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Berikut ini hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan II di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

**Tabel 4. 3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II Kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi**

No	Nama	Indikator			Jumlah	persen
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
		Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah	Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok	Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses <i>discovery</i>		
1	AS	3	4	3	10	50%
2	AJT					
3	AR	3	2	3	8	40%
4	AMK	2	3	2	7	35%
5	AAG	3	3	2	8	40%

6	BAR	2	2	3	7	35%
7	DU	2	4	3	9	45%
8	DTS	2	3	3	8	40%
9	J	4	2	2	8	40%
10	MZA	2	3	2	7	35%
11	MAZ	2	2	3	7	35%
12	MF	3	2	4	9	45%
13	MF	3	3	4	10	50%
14	NP	1	2	4	7	35%
15	NAH					
16	OPY	3	3	1	7	35%
17	PMJ	3	2	4	9	45%
18	RA	2	2	2	6	30%
19	HKL	3	3	2	8	40%
20	S	2	3	3	8	40%
21	YBS	3	1	3	7	35%
22	MCB	3	2	2	7	35%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>51</b>	<b>51</b>	<b>55</b>	<b>157</b>	<b>46%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil observasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) masih dalam kategori yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase keseluruhan yang hanya mencapai nilai 46%. Terdapat 2 siswa yang tidak hadir dengan inisila (AJT dan NAH). Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan II sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah (kognitif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 1 dari 22 orang siswa yang memperoleh skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial J. 10 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AS, AR, AAG, MF, MF, OPY, PMJ, HKL, YBS dan MCB. Selanjutnya ada 8 orang siswa dengan inisial AMK, BAR, DU, DTS, MZA, MAZ, RA dan S mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2. Dan 1 orang yang mendapatkan skor sangat kurang yaitu 1 dengan inisial NP. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 1 dari 22 siswa yang sudah dalam kategori baik karena mendapatkan skor 4 yaitu dengan inisial J. pada saat pembelajaran berlangsung J dapat mengenali adanya permasalahan dalam suatu situasi atau konteks pembelajaran, serta memahami aspek-aspek penting dari masalah tersebut

- Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok (afektif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 2 dari 22 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AS dan DU. 8 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AMK, AAG, DTS, MZA, MF, OPY, HKL dan S. 9 orang siswa yang mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2 dengan inisial AR, BAR, J, MAZ, MF, NP, PMJ, RA dan MCB. Dan dengan skor sangat kurang yaitu 1 dengan inisial YBS. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan inisial AS dan DU sudah dalam kategori baik karena mendapatkan skor paling tinggi yaitu 4. Pada saat pembelajaran siswa sudah

berani menyampaikan pendapat, ide, atau tanggapan saat diskusi berlangsung yaitu dengan melalui keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, kemauan untuk bekerja sama, sikap menghargai pendapat orang lain, serta kepedulian terhadap kemajuan kelompok secara keseluruhan.

- Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses *discovery* (psikomotor)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 4 dari 22 orang siswa yang mendapat skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial MF, MF, NP dan PMJ. 8 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AS, AR, BAR, DU, DTS, MAZ, S dan YBS. selanjutnya ada 7 orang siswa yang mendapatkan skor kurang (K) yaitu 2 dengan inisial AMK, AAG, J, MZA, RA, HKL dan MCB. Dan kemudian ada 1 orang siswa yang mendapatkan skor sangat kurang (SK) yaitu 1 dengan inisial OPY. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan inisial MF, MF, NP dan PMJ sudah dalam kategori baik (B) karena mendapatkan skor 4. Hal ini dapat terlihat ketika ia mampu mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dari awal sampai akhir. MF, MF, NP dan PMJ sudah mampu melakukan kegiatan secara langsung sesuai peran/tugas seperti mengamati, menggunakan alat, atau mempresentasikan hasil.

#### **4.2.4 Hasil Belajar Siklus I**

Guru melakukan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah

dilaksanakan tindakan siklus 1 dengan melaksanakan 2 kali proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada tahap ini dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	70	80	✓	
2	AJT	70			
3	AR	70	75	✓	
4	AMK	70	50		✓
5	AAG	70	75	✓	
6	BAR	70	75	✓	
7	DU	70	82	✓	
8	DTS	70	60		✓
9	J	70	70	✓	
10	MZA	70	75	✓	
11	MAZ	70	55		✓
12	MF	70	60		✓
13	MF	70	70	✓	
14	NP	70	40		✓
15	NAH	70			
16	OPY	70	70	✓	
17	PMJ	70	70	✓	
18	RA	70	45		✓
19	HKL	70	68		✓
20	S	70	75	✓	
21	YBS	70	45		✓
22	MCB	70	60		✓
<b>Jumlah</b>			<b>1300</b>		
<b>Rata - Rata</b>			<b>59</b>		
<b>Persen %</b>			<b>59%</b>		

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang siswa yang mencapai kriteria keterampilan tujuan pembelajaran (KTTP) dan 9 orang siswa yang belum mencapai kriteria keterampilan tujuan

pembelajaran (KTTP) dan 2 orang siswa lainnya tidak hadir. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Namun hasil belajar siswa pada siklus 1 masih bisa ditingkatkan sesuai dengan keinginan peneliti sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya.

#### **4.2.5 Refleksi**

Tahapan ini dilakukan setelah melakukan kegiatan pengamatan untuk melihat hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ini. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dilakukan refleksi oleh peneliti. Peneliti melakukan refleksi dengan seksama dalam proses pembelajaran yang telah terjadi untuk mengetahui apa saja kekurangan – kekurangan yang ada pada proses setiap pembelajaran tersebut. Sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan yang sesuai pada pelaksanaan terhadap pembelajaran selanjutnya. Perbaikan ini dilakukan agar proses pembelajaran menjadi maksimal. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I.

Dari hasil pengumpulan data dan evaluasi tindakan pada pertemuan pertama dan kedua terdapat perbedaan yaitu pada pertemuan pertama siswa

kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran, siswa banyak mengobrol sesama temannya dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil belajar siswa masih kurang. Sedangkan dipertemuan kedua guru menyiapkan media yang berbentuk *Quizz* yang dapat membuat siswa mulsi tertarik belajar sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mendapatkan hasil yang memadai sehingga perlu dilanjutkan perbaikan pada siklus II

Permasalahan yang dihadapi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran siklus I yaitu sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru
2. Pada saat berdiskusi kelompok ada beberapa siswa yang asik main sendiri dengan teman lain dan teman samping bangkunya
3. Siswa belum percaya diri untuk mempersentasikan hasil dari penyelesaian masalah yang diberikan
4. Media pembelajaran yang kurang menarik

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pada siklus I menunjukkan masih banyak kekurangan yang menyebabkan keberhasilan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru membangun keterlibatan siswa sehingga pengkondisian kelas akan menjadi lebih baik
2. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat
3. Memberikan apresiasi kepada siswa
4. Menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik
5. Menggunakan alat peraga yang menarik supaya memudahkan siswa memahami pelajaran

#### **4.3 Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti mulai Menyusun perencanaan pada siklus II dengan berpatokan pada hasil refleksi siklus I. proses penelitian pada siklus II ini dimulai pada 04 Juni 2025. Tahap ini diawali dengan mempersiapkan perangkat ajar yang terdiri dari modul ajar, bahan ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran dan assessment. Awalnya peneliti Menyusun modul ajar yang akan digunakan pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan assessment. Guru juga menyiapkan seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, media pembelajaran dan soal evaluasi pada setiap pertemuan guna mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

##### **4.3.1 Perencanaan Tindakan Siklus II**

###### **A. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I**

Pada tahap ini peneliti Menyusun modul ajar yang akan digunakan pada saat

pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *discovery learning*. Peneliti Menyusun modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Alat dan bahan pembelajaran tidak lupa disiapkan. Setelah itu, guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang diperlukan. Guru juga menyiapkan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, media pembelajaran dan soal evaluasi setiap pertemuan untuk mengukur sejauh mana Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

## **B. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II**

Tahapan dimulai dengan menentukan materi yang akan digunakan pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan dilanjutkan dengan Menyusun modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar ini guru perlu menentukan banyak hal diantaranya yaitu model, metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pada siswa. Guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu, bahan ajar, lembar kerja siswa juga perlu dipersiapkan dan soal evaluasi pada setiap pertemuan supaya bisa mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru juga perlu mempersiapkan lembar observasi guru, lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat pemahaman siswa diukur dengan menggunakan soal yang telah dipersiapkan.

### **4.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **A. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I**

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2025 dimulai pukul 07.30 – 09.15 WIB. Dengan jumlah siswa hadir 20 orang siswa dan 2 orang siswa tidak hadir. Jumlah siswa dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 7 orang laki – laki dan 15 orang Perempuan. Peneliti berperan sebagai pemimpin dan fasilitator pada saat proses belajar mengajar yaitu Ria Hopipah dan wali kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi yaitu Ibu Asmayanti, M. Pd bertugas sebagai observer dalam proses kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan dari proses pembelajaran tertera dalam modul ajar yang sudah disusun. Materi IPAS yaitu dengan topik bagaimana mendapatkan semua keperluan kita dan dengan materi aku dan kebutuhanku. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Kelas dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Siswa berdoa Bersama sebelum memulai pembelajaran
- d. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
- e. Guru melakukan apersepsi berupa guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran
- f. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru menampilkan video pembelajaran tentang aku dan kebutuhanku
- b. Siswa mengamati video yang ditampilkan
- c. Guru mencoba memberikan pertanyaan terkait video yang telah mereka

amati

- d. Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
- e. Guru menjelaskan terkait materi yang dipelajari
- f. Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
- g. Masing – masing kelompok diberikan LKPD
- h. Siswa diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
- i. Siswa secara berkelompok menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD
- j. Pada saat siswa berkegiatan, guru memfasilitasi mereka dengan membimbing dan memantau kegiatan belajar siswa
- k. Siswa yang mengalami kesulitan akan diberikan bantuan oleh guru baik secara individu maupun kelompok
- l. Guru meminta siswa menyiapkan hasil diskusi kelompok
- m. Guru memberikan kesempatan pada masing – masing kelompok untuk menampilkan hasil dari kerja kelompok mereka
- n. Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kelompok yang mempersentasikan
- o. Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan untuk mereka
- p. Siswa mengumpulkan LKPD

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang aku dan kebutuhanku
- b. Guru memberikan umpan balik
- c. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan lembar tes kepada siswa
- d. Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan

siswa membaca materi pertemuan berikutnya

- e. Guru memberikan penguatan materi tentang aku dan kebutuhanku
- f. Kelas ditutup dengan doa

## **B. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II**

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025 dimulai pukul 07.30 – 09.15 WIB. Dengan jumlah siswa hadir 20 orang siswa dan 2 orang siswa tidak hadir. Jumlah siswa dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 7 orang laki – laki dan 15 orang Perempuan. Peneliti berperan sebagai pemimpin dan fasilitator pada saat proses belajar mengajar yaitu Ria Hopipah dan wali kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi yaitu Ibu Asmayanti, M. Pd bertugas sebagai observer dalam proses kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan dari proses pembelajaran tertera dalam modul ajar yang sudah disusun. Materi IPAS yaitu dengan materi masa sebelum mengenal uang. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Kelas dimulai dengan memberikan salam dan menanyakan kabar
- b) Guru mengecek kehadiran siswa
- c) Siswa berdoa Bersama sebelum memulai pembelajaran
- d) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
- e) Guru melakukan apersepsi berupa guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran

f) Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran

## 2) Kegiatan Inti

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang masa sebelum mengenal uang (barter)
- Siswa mengamati video yang ditampilkan
- Guru mencoba memberikan pertanyaan terkait video yang telah mereka amati
- Siswa menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru
- Guru menjelaskan terkait materi yang dipelajari
- Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
- Masing – masing kelompok diberikan LKPD
- Siswa diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
- Siswa secara berkelompok menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD
- Pada saat siswa berkegiatan, guru memfasilitasi mereka dengan membimbing dan memantau kegiatan belajar siswa
- Siswa yang mengalami kesulitan akan diberikan bantuan oleh guru baik secara individu maupun kelompok
- Guru meminta siswa menyiapkan hasil diskusi kelompok
- Guru memberikan kesempatan pada masing – masing kelompok untuk menampilkan hasil dari kerja kelompok mereka
- Guru memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil kelompok yang mempersentasikan
- Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dengan memberi tepuk tangan untuk mereka

- Siswa mengumpulkan LKPD

### 3) Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi dengan siswa tentang masa sebelum mengenal uang (barter)
- Guru memberikan umpan balik
- Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan lembar tes kepada siswa
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan siswa membaca materi pertemuan berikutnya
- Guru memberikan penguatan materi tentang masa sebelum mengenal uang
- Kelas ditutup dengan doa

### 4.3.3 Tahap Observasi Hasil Belajar Siswa

#### A. Siklus II Pertemuan I

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Berikut ini hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

**Tabel 4. 5 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I Kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi**

No	Nama	Indikator			Jumlah	persen
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
		Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah	Keterlibatan siswa dalam kelompok	Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses <i>discovery</i>		
1	AS	3	4	5	12	60%
2	AJT	4	4	3	11	55%
3	AR	3	3	4	10	50%
4	AMK	3	4	5	12	60%
5	AAG	3	3	4	10	50%
6	BAR	4	4	3	11	55%
7	DU	3	4	4	11	55%
8	DTS	5	3	4	12	60%
9	J	3	3	4	10	50%
10	MZA	4	3	4	11	55%
11	MAZ					
12	MF	3	4	4	11	55%
13	MF	4	3	4	11	55%
14	NP	3	4	4	11	55%
15	NAH	5	3	4	12	60%
16	OPY	5	4	3	12	60%
17	PMJ	4	3	4	11	55%
18	RA	4	4	3	11	55%
19	HKL					
20	S	4	3	5	12	60%

21	YBS	3	4	4	11	55%
22	MCB	3	4	4	11	55%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>73</b>	<b>71</b>	<b>79</b>	<b>223</b>	<b>65,5%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menerapkan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan pada dua proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menyatakan bahwa proses pembelajaran pada tahap siklus II pertemuan I mencapai 65,5%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* memberikan dampak yang baik pada siswa.

Adapun hasil ketercapain sesuai indikator hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah (kognitif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terdapat 3 dari 22 orang siswa yang memperoleh skor sangat baik (SB) yaitu 5 dengan inisial DTS, NAH dan OPY. 7 orang siswa yang memperoleh skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AJT, BAR, MZA, MF, PMJ, RA dan S. 10 orang siswa yang memperoleh skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AS, AR, AMK, AAG, DU, J, MF, NP, YBS dan MCB. Dan 2 orang siswa

yang tidak hadir

Siswa dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 3 dari 22 siswa yang sudah dalam kategori sangat baik karena mendapatkan skor 5 yaitu dengan inisial DTS, NAH dan OPY. pada saat pembelajaran berlangsung mereka dapat mengenali adanya permasalahan dalam suatu situasi atau konteks pembelajaran, serta memahami aspek-aspek penting dari masalah tersebut

- Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok (afektif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 11 dari 22 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AS, AJT, AMK, BAR, DU, MF, NP, OPY, RA, YBS dan MCB. 9 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AR, AAG, DTS, J, MZA, MF, NAH, PMJ dan S. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan inisial AS, AJT, AMK, BAR, DU, MF, NP, OPY, RA, YBS dan MCB sudah dalam kategori baik karena mendapatkan skor paling tinggi yaitu 4. Pada saat pembelajaran siswa sudah berani menyampaikan pendapat, ide, atau tanggapan saat diskusi berlangsung yaitu dengan melalui keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, kemauan untuk bekerja sama, sikap menghargai pendapat orang lain, serta kepedulian terhadap kemajuan kelompok secara keseluruhan.

- Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses *discovery* (psikomotor)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 3 dari 22 orang siswa yang mendapat skor sangat baik (SB) yaitu 5 dengan inisial AS, AMK dan S. 13 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AR, AAG, DU, DTS, J, MZA, MF, MF, NP, NAH, PMJ, YBS dan MCB. selanjutnya ada 4 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial AJT, BAR, OPY dan RA. Dan 2 orang siswa yang tidak hadir.

Siswa dengan inisial AS, AMK dan S sudah dalam kategori sangat baik (SB) karena mendapatkan skor 5. Hal ini dapat terlihat ketika ia mampu mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dari awal sampai akhir. mereka sudah mampu melakukan kegiatan secara langsung sesuai peran/tugas seperti mengamati, menggunakan alat, atau mempresentasikan hasil.

## **B. Siklus II Pertemuan II**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Berikut ini hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan II dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

**Tabel 4. 6 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas  
IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi**

No	Nama	Indikator			Jumlah	persen
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
		Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah	Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok	Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses <i>iscovery</i>		
1	AS	5	5	5	15	75%
2	AJT	5	4	5	14	70%
3	AR	4	4	5	13	65%
4	AMK	5	4	4	13	65%
5	AAG	5	4	5	14	70%
6	BAR	4	5	5	14	70%
7	DU	3	4	5	12	60%
8	DTS	5	5	5	15	75%
9	J	4	5	5	14	70%
10	MZA	4	4	5	13	65%
11	MAZ	4	5	5	14	70%
12	MF	5	5	4	14	70%
13	MF	4	3	5	12	60%
14	NP	4	4	5	13	65%
15	NAH	5	4	5	14	70%
16	OPY	5	5	5	15	75%
17	PMJ	5	5	5	15	75%
18	RA	4	5	5	14	70%
19	HKL					
20	S	4	5	5	14	70%

21	YBS	4	5	5	14	70%
22	MCB	5	5	5	15	75%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>93</b>	<b>95</b>	<b>103</b>	<b>289</b>	<b>85%</b>

Data hasil observasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan pada proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I.

Pada siklus II pembelajaran II hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap ini mencapai 99%. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang hanya mencapai 71%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* memberikan dampak yang baik bagi siswa.

Adapun hasil ketercapaian sesuai indikator hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II sebagai berikut :

- Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah (kognitif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terdapat 10 dari 22 orang siswa yang memperoleh skor sangat baik (SB) yaitu 5 dengan inisial AS, AJT, AMK, AAG, DTS, MF, NAH, OPY, PMJ dan MCB. 10 orang siswa yang memperoleh skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AR, BAR, J, MZA, MAZ, MF, NP, RA, S dan YBS. 1 orang siswa yang memperoleh skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial DU. Dan 1 orang siswa yang tidak hadir

Siswa dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 10 dari 22 siswa yang sudah dalam kategori sangat baik (SB) karena mendapatkan skor 5 yaitu dengan inisial AS, AJT, AMK, AAG, DTS, MF, NAH, OPY, PMJ dan MCB. pada saat pembelajaran berlangsung mereka dapat mengenali adanya permasalahan dalam suatu situasi atau konteks pembelajaran, serta memahami aspek-aspek penting dari masalah tersebut

- Keterlibatan siswa aktif dalam kelompok (efektif)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat 21 orang siswa yang hadir dan 1 orang siswa tidak hadir. 12 orang siswa yang memperoleh skor sangat baik (SB) yaitu 5 dengan inisial AS, BAR, DTS, J, MAZ, MF, OPY, PMJ, RA, S, YBS dan MCB. 8 orang siswa yang mendapatkan skor baik (B) yaitu 4 dengan inisial AJT, AR, AMK, AAG, DU, MZA, NP dan NAH. 1 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik (CB) yaitu 3 dengan inisial MF.

Siswa dengan inisial AS, BAR, DTS, J, MAZ, MF, OPY, PMJ, RA, S, YBS dan MCB sudah dalam kategori sangat baik (SB) karena mendapatkan skor paling tinggi yaitu 5. Pada saat pembelajaran siswa sudah berani menyampaikan pendapat, ide, atau tanggapan saat diskusi berlangsung yaitu dengan melalui keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, kemauan untuk bekerja sama, sikap menghargai pendapat orang lain, serta kepedulian terhadap kemajuan kelompok secara keseluruhan.

- Siswa mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dalam proses

*discovery* (afektif)

Berdasarkan data hasil observasi diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang siswa dengan inisial AJT, BAR dan DU yang mendapatkan skor sangat baik yaitu 5. 8 orang siswa yang mendapatkan skor baik yaitu 4 dengan inisial AMK, AAG, J, MAZ, NP, NAH, S dan YBS. 10 orang siswa yang mendapatkan skor cukup baik yaitu 3 dengan inisial AS, AR, DTS, MZA, MF, MF, OPY, PMJ, RA dan MCB.

- Kemampuan siswa dalam menarik Kesimpulan (psikomotor)

Data hasil observasi diatas menunjukkan bahwa 21 orang siswa yang hadir dan 1 orang siswa tidak hadir. 19 orang siswa dengan inisial AS, AJT, AR, AAG, BAR, DU, DTS, J, MZA, MAZ, MF, NP, NAH, OPY, PMJ, RA, S, YBS dan MCB yang mendapatkan skor sangat baik (SB) yaitu 5. 2 orang siswa dengan inisial AMK dan MF dengan skor baik (B) yaitu 4.

Siswa dengan inisial AS, AJT, AR, AAG, BAR, DU, DTS, J, MZA, MAZ, MF, NP, NAH, OPY, PMJ, RA, S, YBS dan MCB sudah dalam kategori sangat baik (SB) karena mendapatkan skor 5. Hal ini dapat terlihat ketika ia mampu mengikuti prosedur kerja kelompok secara terstruktur dari awal sampai akhir. mereka sudah mampu melakukan kegiatan secara langsung sesuai peran/tugas seperti mengamati, menggunakan alat, atau mempresentasikan hasil.

#### **4.3.4 Hasil Belajar Siklus II**

Guru melakukan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan siklus II dengan melaksanakan 2 kali proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada tahap ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	70	90	✓	
2	AJT	70	88	✓	
3	AR	70	89	✓	
4	AMK	70	85	✓	
5	AAG	70	79	✓	
6	BAR	70	88	✓	
7	DU	70	69		✓
8	DTS	70	83	✓	
9	J	70	82	✓	
10	MZA	70	90	✓	
11	MAZ	70	77	✓	
12	MF	70	68		✓
13	MF	70	84	✓	
14	NP	70	86	✓	
15	NAH	70	78	✓	
16	OPY	70	88	✓	
17	PMJ	70	85	✓	
18	RA	70	87	✓	
19	HKL	70			
20	S	70	86	✓	
21	YBS	70	88	✓	
22	MCB	70	89	✓	
<b>Jumlah</b>				<b>1760</b>	
<b>Rata – Rata</b>				<b>80</b>	
<b>Persen %</b>				<b>80%</b>	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus II diatas menunjukkan bahwa terdapat 19 orang siswa yang mencapai kriteria keterampilan tujuan

pembelajaran (KTTP) dan 2 orang siswa yang belum mencapai kriteria keterampilan tujuan pembelajaran (KTTP) dan 1 orang siswa yang tidak hadir. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I yang hanya dapat 11 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 7 orang belum mencapai KKTP dan 2 orang siswa tidak hadir. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

#### **4.3.5 Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan refleksi oleh peneliti. Peneliti melakukan refleksi dengan seksama terhadap proses pembelajaran yang telah terjadi untuk mengetahui kekurangan – kekurangan yang ada pada proses pembelajaran tersebut. Sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan yang sesuai pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil pengumpulan data hasil observasi dan evaluasi tindakan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua terdapat beberapa perbedaan yaitu pertemuan pertama guru menyiapkan alat peraga pembelajaran, siswa sudah terbiasa aktif dan memperhatikan penyampaian materi oleh guru. Pada pertemuan kedua guru melakukan *ice breaking* untuk mengkondisikan siswa,

pengelolaan kelas terlaksanakan secara baik, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran secara optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus II sudah dampak bahwa siswa lebih aktif dalam melakukan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I. sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi dan penelitian ini tidak dilanjutkan lagi karena hasil belajar siswa telah mencapai indikator dan ketuntasan yang diharapkan.

#### **4.4 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus**

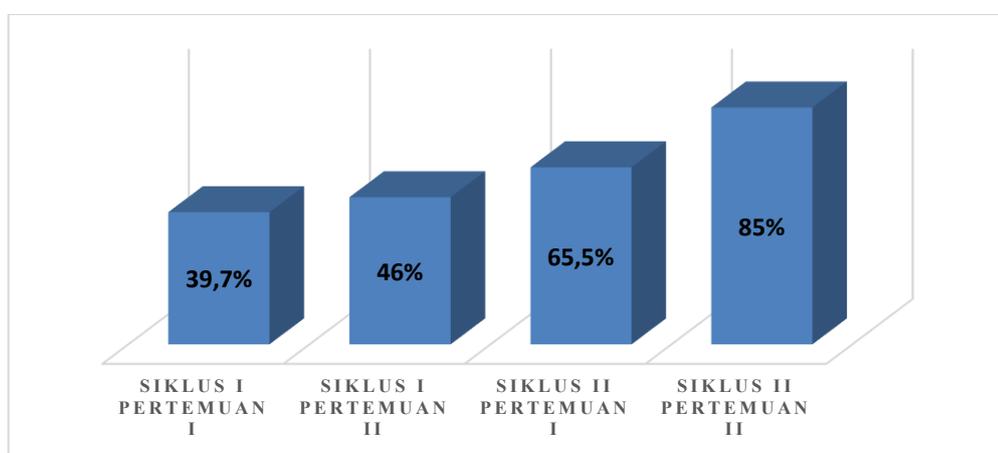
##### **4.4.1 Perbandingan Observasi Hasil Belajar Siswa**

Hasil observasi yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebelum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Setelah dilakukannya tindakan yaitu siklus I dengan 2 pertemuan, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siklus I pertemuan I persentase hasil observasi siswa mencapai 39,7% meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi

46%. Hasil belajar selama proses pembelajaran siklus I meningkat walaupun signifikan. Sehingga peneliti melanjutkan ke proses pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I persentase hasil belajar siswa mencapai 65,5% meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 85%. Data hasil observasi dapat kita lihat pada diagram dibawah ini :

**Diagram 4. 8 Perbandingan Hasil Observasi Siswa**



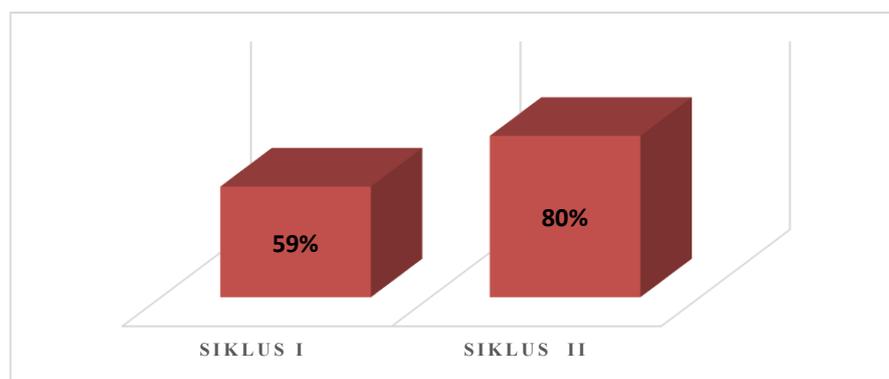
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa siklus I pertemuan I persentase hasil belajar siswa mencapai 39,7%. Siklus I pertemuan II persentase hasil obeservasi siswa mencapai 46%. Siklus II pertemuan I persentase hasil observasi siswa mencapai 65%. Dan selanjuta ada siklus II pertemuan II persentase hasil observasi siswa mencapai 85%. Dengan demikian dapat ditarik Kesimpulan bahwa pada setiap siklus dan pertemuan terjadinya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

#### **4.4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan

Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Discovery Learning* setelah dilakukannya tindakan mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dikarenakan menggunakan model *Discovery Learning* memberikan dampak yang baik pada proses pembelajaran. Setelah diterapkan model pembelajaran tersebut siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar. minat mereka terhadap proses pembelajaran juga meningkat sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Data hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram perbandingan dibawah ini :

**Diagram 4. 9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan data yang terdapat pada diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning*. Setelah dilaksananya pembelajaran pada siklus I dengan 2 kali pertemuan peersentase hasil belajar siswa mencapai 59%. Kemudian dilakukannya tindakan Kembali pada siklus II dengan 2 kali pertemuan. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi.

#### **4.5 Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Sebelum melakukan tindakan penelitian melakukan observasi awal terlebih dahulu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Permasalahan tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan. Siswa akan lebih berkonsentrasi dalam belajar, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Selain itu siswa juga akan dengan senang hati mengikuti rangkaian kegiatan yang dipersiapkan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti perlu dilakukan persiapan yang baik. Awalnya peneliti perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu. Pada tahap perencanaan guru perlu mempersiapkan banyak hal diantaranya yaitu seperti modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran dan assessment. Penyusunan modul ajar dilakukan sebaik mungkin supaya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah modul ajar selesai disusun peneliti melanjutkan kegiatan dengan membuat media pembelajaran semenarik mungkin.

Setelah perencanaan tersebut selesai maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini penelitian dilakukan dengan II siklus dengan setiap

siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan terbut maka proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Pada tahap pelaksanaan juga kan dilakukan observasi untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Setelah II pertemuan selesai dilaksanakan pada setiap siklus peneliti akan memberikan *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan tahap refleksi. Setelah dilakukan tahap refleksi ini maka dapat dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat menjadi lebih baik. Hasil penelitian diperoleh setelah melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap akhir siklus siswa diberikan *post test* untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus pertama hasil belajar siswa meningkat namun belum sesuai dengan keinginan peneliti. Sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II dilakukan proses pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan dan diakhir pembelajaran diberikan *post test* Kembali. Setelah dilakukannya observasi dan *post test*, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pembelajaran II hasil belajar siswa mencapai 86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dikelas IV SD Negeri 149/IV Kota Jambi. Oleh sebab itu, penelitian dapat dihentikan pada siklus II karena hasil yang

diperoleh sesuai dengan indikator ketercapaian.

